

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah peneliti melakukan seluruh proses penelitian, peneliti dapat mengungkapkan kesimpulan mengenai penerapan model *Time Token* dalam pembelajaran berbicara. Berikut merupakan simpulan hasil penelitian.

- 1) Model *Time Token* dapat diterapkan dalam pembelajaran berbicara.

Dengan diterapkannya model *Time Token* pembelajaran berbicara menjadi lebih terkoordinasi. Guru tidak harus bersusah payah menyuruh siswa berbicara dan mengatur urutan berbicara siswa. Siswalah yang menentukan kapan akan berbicara. Siswa yang aktif bebas berbicara tetapi kesempatan bicaranya sama dengan siswa lain sehingga siswa yang pasif mempunyai kesempatan berbicara. Kondisi ini membuat pembelajaran berbicara tidak didominasi oleh sebagian siswa. Semua siswa dapat berbicara sesuai dengan keinginannya.

Model *Time Token* dapat diterapkan dalam pembelajaran berbicara. Akan tetapi, guru harus fokus ketika menerapkan model ini. Seperti pembelajaran yang dilakukan peneliti, guru hanya bertindak sebagai moderator. Guru tidak bisa bertindak sebagai penilai karena guru akan kesulitan mengontrol siswa.

2) Pengaruh model *Time Token* dalam pembelajaran berbicara adalah meningkatkan motivasi siswa untuk berbicara. Dengan diterapkannya model *Time Token* siswa menjadi lebih termotivasi untuk segera berbicara karena malu apabila menjadi siswa yang terakhir berbicara. Hasil angket menunjukkan bahwa 94.44% siswa menjadi lebih termotivasi untuk berbicara ketika diterapkan model *Time Token* dalam pembelajaran berbicara.

Selain meningkatkan motivasi siswa, kemampuan berbicara siswa menjadi meningkat. Berdasarkan perhitungan perbedaan tes awal dan tes akhir, diketahui bahwa rata-rata skor tes akhir siswa lebih tinggi daripada tes awal. Setelah data pretes dan pascates mengalami pengujian perbedaan rata-rata pertambahan dengan menggunakan rumus t, diperoleh nilai t-hitung(3,95) yang lebih besar dari t-tabel(2,68). Hal itu berarti hipotesis yang penulis ajukan yaitu “Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran berbicara menggunakan model *Time Token* dengan yang tidak menggunakan model *Time Token*”, dapat diterima.

5.2 Saran

Untuk lebih meningkatkan pembelajaran berbicara, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Peningkatan motivasi siswa untuk berbicara perlu ditingkatkan. Dengan adanya motivasi yang kuat siswa, respons siswa terhadap pembelajaran berbicara akan menjadi lebih baik.
2. Guru hendaknya menerapkan model pembelajaran yang bervariasi agar

motivasi siswa untuk berbicara dapat meningkat. Dengan diterapkannya model pembelajaran yang beragam, situasi pembelajaran akan lebih menarik dan menstimulus siswa untuk belajar.

3. Model *Time Token* cocok digunakan sebagai alternatif pembelajaran agar pembelajaran berbicara tidak monoton.
4. Keterampilan berbicara siswa harus dilatih terus-menerus agar mendapat hasil yang maksimal.
5. Dalam pembelajaran berbicara, semua siswa hendaknya aktif untuk berbicara. Semua siswa harus berbicara, tidak ada siswa yang mendominasi pembicaraan.
6. Guru hendaknya menerapkan model pembelajaran yang menciptakan situasi pembelajaran berbicara yang kondusif.